

RINGKASAN

RIKA CANDRA NUR AINI. Budidaya Padi (*Oryza sativa* L.) dengan Menggunakan Mikroorganisme Lokal (MOL) di Gapoktan Dadi Rukun Kecamatan Jiwan Madiun. Rice Cultivation (*Oryza sativa* L.) Using Local Microorganisms (MOL) in The Gapoktan Dadi Rukun Jiwan District Madiun. Dibimbing oleh RATIH KEMALA DEWI

Peningkatan produksi beras saat ini menjadi prioritas untuk memenuhi kebutuhan pangan dan mengatasi kekurangan suplai masyarakat Indonesia. Dibutuhkan cara yang efektif dan efisien untuk meningkatkan produktivitas padi nasional secara berkelanjutan melalui ketepatan pemilihan komponen teknologi dengan memperhatikan kondisi lingkungan biotik, lingkungan abiotik serta pengelolaan lahan yang optimal. Salah satu teknologi budidaya yang dapat ditetapkan sebagai upaya peningkatan produksi padi adalah penggunaan MOL (mikroorganisme lokal) dalam tahapan pemupukan padi. Praktik Kerja Lapangan (PKL) bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan mikroorganisme lokal (MOL) pada budidaya padi

Kegiatan PKL di Gapoktan Dadi Rukun, Desa Sukolilo, Kecamatan Jiwan dilakukan pada tanggal 20 Januari 2020-20 April 2020. Kegiatan PKL yang dilakukan disana yaitu pembuatan MOL, pemeliharaan, hingga panen. Kegiatan pengembangan masyarakat yaitu pemberdayaan masyarakat mengikuti kegiatan BPP Kecamatan Jiwan dan pemberdayaan masyarakat secara mandiri.

Perlakuan yang diberikan pada tanaman padi pada pelaksanaan PKL yaitu perlakuan budidaya padi dengan 100% MOL, perlakuan budidaya padi dengan 100% pupuk anorganik, perlakuan budidaya padi dengan 50% MOL + 50% pupuk anorganik dengan ulangan sebanyak tiga kali. Pertumbuhan padi dengan perlakuan 100% menghasilkan bobot gabah basah sebesar 1,53 kg/m² sedangkan, padi dengan perlakuan 100% pupuk anorganik menghasilkan 1,13 kg/m², dan padi dengan perlakuan 50% MOL + 50% pupuk anorganik menghasilkan 1,13 kg/m². Hasil uji anova dengan metode *one way* pada bobot panen gabah basah mendapatkan hasil *P Value* sebesar 0,107 dengan taraf nyata sebesar 5%. Hasil uji anova dapat ditarik kesimpulan bahwa perlakuan pupuk yang diberikan berpengaruh tidak nyata pada bobot panen yang dihasilkan.

Hasil budidaya padi dengan perlakuan 100% MOL mendapatkan R/C tertinggi sebesar 3,2. Budidaya padi dengan perlakuan 100% pupuk anorganik menghasilkan R/C sebesar 2,0 sedangkan perlakuan 50% MOL + 50% pupuk anorganik menghasilkan R/C sebesar 2,1. Usaha tani yang ada di Gapoktan Dadi Rukun, Kecamatan Jiwan, Kabupaten Madiun layak diteruskan.

Kegiatan pemberdayaan masyarakat terbagi menjadi dua yaitu pemberdayaan masyarakat mengikuti program dari BPP Kecamatan Jiwan dan pemberdayaan secara mandiri. Pemberdayaan secara mandiri terdapat empat kegiatan yaitu mengidentifikasi potensi dan masalah, perencanaan aksi, kegiatan penyuluhan, dan evaluasi penyuluhan. Materi penyuluhan yang disampaikan adalah budidaya padi menggunakan MOL. Hasil dari evaluasi penyuluhan berhasil mengubah aspek pengetahuan, keterampilan, dan sudut pandang dari petani sebelum dilakukan penyuluhan.

Kata kunci : analisis usaha tani, pemberdayaan masyarakat, pupuk anorganik

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengemukakan sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.